

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi yang telah dianalisis dan dideskripsikan dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi bervariasi atau beragam. Secara mayoritas para peserta didik di kelas 2 sudah mampu membaca dan terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca permulaan. Keragaman dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi dapat diidentifikasi melalui 4 indikator kemampuan membaca permulaan. Pada indikator pertama dalam kemampuan membaca permulaan yaitu mengenal huruf. Dalam indikator ini masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam mengidentifikasi huruf diftong dan huruf digraf, sehingga ada beberapa peserta didik yang kurang mampu menghubungkan huruf tersebut dengan bunyi yang sesuai.

Indikator kedua dalam kemampuan membaca permulaan yaitu membaca kata. dalam indikator kedua ini sudah banyak peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik dalam membaca kata walaupun ada beberapa peserta didik yang masih terbata-bata merangkai kata dalam membaca. Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu membaca kata yang tidak memiliki arti, yang mana pada indikator ketiga ini juga terdapat beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam membaca. Hal ini dikarenakan banyak huruf-huruf diftong dan huruf-huruf digraf yang terdapat dalam rangkaian kata tersebut. Dan indikator yang terakhir yaitu kelancaran

membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan. Pada indikator ini juga terdapat beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca nyaring, sehingga beberapa peserta didik tersebut masih terbata-bata dan mengeja pada saat membaca nyaring. Akan tetapi, dari kelima orang perwakilan peserta didik justru mampu memahami isi bacaan tersebut dan mampu menjawab setiap soal yang berkaitan dengan bacaannya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kelima peserta didik tersebut, teridentifikasi bahwa 3 orang peserta didik dikategorikan mampu dalam membaca permulaan dan 2 orang peserta didik lainnya dikategorikan kurang mampu dalam membaca permulaan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian analisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi memiliki beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi. Berikut ini adalah beberapa implikasi yang terkait dengan penelitian ini:

- 1) Peningkatan metode pembelajaran: yaitu perlu dilakukan peninjauan terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Peningkatan metode pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis keterampilan, dan berpusat pada peserta didik dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.
- 2) Fokus pada pengenalan huruf dan suara: yaitu perlu meningkatkan fokus pada pembelajaran pengenalan huruf dan suara. Pemberian latihan intensif dan interaktif dalam pengenalan huruf dan suara dapat membantu peserta didik memperoleh dasar yang kuat dalam membaca.

- 3) Dukungan individu: yaitu perlu memberikan dukungan secara individu kepada peserta didik. Pembelajaran diferensial yang mempertimbangkan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu peserta didik dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan dan mempercepat kemampuan membaca permulaan peserta didik.
- 4) Keterlibatan orang tua: yaitu perlunya melibatkan orang tua dalam mendukung kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dalam kasus ini, disarankan untuk melibatkan orang tua dalam aktivitas membaca di rumah, seperti membacakan cerita, berdiskusi tentang buku, dan membantu peserta didik dengan latihan membaca.
- 5) Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan: yaitu perlunya pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi. Dengan melakukan pemantauan yang rutin dan evaluasi berkala, sekolah dapat mengidentifikasi kemajuan peserta didik, menentukan keberhasilan dari intervensi yang dilakukan, dan mengarahkan perbaikan yang diperlukan dalam program pembelajaran.

5.3. Saran

Berikut ini beberapa saran dari hasil penelitian analisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi:

- 1) Disarankan bagi pendidik untuk mengembangkan program pembelajaran yang khusus menargetkan kemampuan membaca permulaan di kelas 2. Program tersebut harus mencakup strategi yang interaktif, keterampilan berbasis, dan berpusat pada peserta didik.

- 2) Disarankan pendidik bagi pendidik untuk menggunakan metode yang beragam dan menarik, seperti bermain peran, menggunakan media visual, dan melibatkan kegiatan praktis. Metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman dan keterampilan membaca yang baik.
- 3) Disarankan bagi pendidik untuk lebih fokus pada pengenalan huruf dan suara dalam pembelajaran membaca permulaan. Peserta didik perlu mendapatkan latihan intensif dalam mengenali huruf-huruf dan suara-suara yang berkaitan. Sediakan sumber daya dan aktivitas yang dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap hubungan antara huruf dan suara.
- 4) Disarankan bagi pihak sekolah dan orang tua untuk saling berkolaborasi dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan terhadap peserta didik di rumah untuk memberikan dampak yang positif. Sekolah dapat menyelenggarakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam membaca dan memberikan saran praktis untuk melibatkan mereka dalam aktivitas membaca di rumah.